BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan proses pembuatan biobriket dari ampas kelapa dan sabut kelapa maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari penelitian dapat diketahui bahwa campuran bahan baku dan jenis perekat yang digunakan pada pembuatan biobriket dapat mempengaruhi kualitas biobriket yang dihasilkan, semakin tinggi komposisi ampas kelapa maka semakin baik kualitas biobriket. Jenis perekat terbaik yaitu tepung maizena.
2. Dari penelitian dapat diketahui bahwa analisa kadar air, kadar abu, kadar zat terbang, kadar karbon terikat, dan nilai kalor dapat diketahui bahwa kadar zat terbang dan kadar karbon terikat tidak lolos uji berdasarkan SNI 01-6235-2000. Selain itu, semua sampel yang lain telah memenuhi standar SNI.
3. Kualitas biobriket yang terbaik yaitu pada sampel 2 komposisi 75% ampas kelapa dan 25% sabut kelapa dengan perekat maizena dan nilai kalor 5470 kal/gr karena telah memenuhi SNI 01-6235-2000.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan demi perbaikan di penelitian selanjutnya yaitu dalam proses penelitian ini, diharapkan untuk dapat dilanjutkan dengan variasi suhu dan perekat yang berbeda agar didapatkan produk biobriket yang lebih baik lagi.